



Nilai USBN Matematika Terjun Bebas

YOGYA, TRIBUN - Hasil Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) jenjang SD telah diumumkan, Rabu (12/6). Hasilnya nilai mata ujian Matematika terjun bebas di seluruh kabupaten/kota di DIY.

Tak terkecuali Kota Yogyakarta yang nilai rata-rata untuk Matematika adalah 54,96. Meski demikian nilai rata-rata MTK di Kota Yogyakarta menjadi yang tertinggi di DIY.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Budi Santoso Asrori menjelaskan bahwa tahun lalu nilai Matematika tidak terjun bebas seperti tahun ini. Terkait penyebab nilai Matematika yang jelek tersebut, dirinya belum bisa berkomentar banyak.

"Saya belum analisis. Ini semua drop. Semua di bawah 60, bahkan ada yang di bawah 55. Evaluasi bagi kami, pengawas, dan MKKS. Perlu dievaluasi juga seluruh DIY," ungkapnya, Rabu (12/6).

Ia menambahkan, evaluasi yang dilakukan adalah dengan menyoroti bagian mana yang paling banyak salah. Mulai dari essay, *check point*, kompetensi nomor berapa, dan seterusnya.

"Berarti itu jadi problem. Karena se-DIY sama," tambahnya.

Ia menjelaskan, bahwa komposisi soal yang diberikan saat USBN yakni 30 persen berasal dari pusat dan 70 persen berasal dari daerah. Budi pun menuturkan bahwa masing-masing



**Berarti itu jadi problem.
Karena se-DIY sama.**

Budi Santoso Asrori
Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

hasil kompetisi yang ada. "Minggu depan kami input nilai USBN ke bibit unggul," lanjutnya.

Sebelumnya, sebanyak 725 orang lulusan SD di Kota Yogyakarta berebut untuk mendapatkan kursi di SMP Negeri favorit mereka melalui jalur bibit unggul.

Kepala Bidang Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Data Sistem Informasi Kependidikan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Atik Sri Budiarti menjelaskan bahwa 725 orang tersebut berasal dari 164 sekolah.

"Total SD di Kota Yogyakarta ada 166 SD. Ada 2 SD yang tidak mengikuti PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) jalur bibit unggul dikarenakan siswanya hanya 3 orang," jelasnya.

Ia menjelaskan, bahwa siswa diberi kesempatan untuk memilih 2 SMP Negeri pilihannya ataupun 1 pilihan sekolah juga diperbolehkan. Nantinya mereka yang dinyatakan diterima, wajib daftar ulang di sekolah pilihan tersebut. Sementara bagi yang tidak diterima, bisa mengikuti PPDB melalui jalur lainnya.

"Kuota untuk bibit unggul ada 345 kursi. Artinya memang ada setengahnya dari jumlah pendaftar yang akan terseleksi. 345 kursi tersebut tersebar di 16 SMP Negeri di seluruh Kota Yogyakarta dengan masing-masing sekolah memiliki kuota berbeda untuk jalur bibit unggul," tambahnya. (kur)

ing daerah bersaing cukup kompetitif berdasarkan perolehan nilai USBN tahun ini.

Berdasarkan hasil USBN jenjang SD Kota Yogyakarta tahun 2019, tercatat ada 7.241 peserta yang mengikuti USBN. Nilai rata-rata masing-masing mata ujian yakni Bahasa Indonesia 77,14, Matematika 54,96, dan IPA 77,94 sehingga total nilai rata-rata untuk ketiga mata ujian itu adalah 210,04. Berbeda tipis dari Sleman dengan total nilai rata-rata 210,41.

"Kota dan Sleman selama 3-4 tahun terakhir ini gantian di peringkat pertama. Namun yang jelas, kami motivasi anak untuk rajin belajar karena nilai USBN digunakan anak untuk masuk sekolah," ucapnya.

Ia pun mengatakan, dengan munculnya nilai USBN tersebut, maka siswa yang sudah mendaftarkan diri dalam jalur bibit unggul dapat segera melihat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005